

Pelatihan Manajemen Proyek Bagi Staf Yapari

Latar Belakang

Peningkatan kapasitas pendamping Yapari telah dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui studi banding dan praktek pendampingan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, sejumlah KSM dampingan sudah tumbuh dan berkembang semenjak dilakukan pendampingan pada tahun 2002. KSM-KSM telah berhasil mengembangkan kegiatan pelayanan bagi masyarakat dan anggotanya dalam bidang ekonomi, kesehatan dan pendidikan.

Berkembangnya KSM dan masyarakat dampingan ini menuntut peningkatan kapasitas pendamping agar mereka mampu melakukan pendampingan KSM sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Hal ini mengingat beragam program dan kegiatan KSM semakin kompleks, sehingga dibutuhkan para pendamping lapangan yang mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun rencana kerja masyarakat serta mampu menjawab masalah dan kebutuhan masyarakat, KSM, dan lembaga Yapari sendiri.

Peningkatan kapasitas pendamping melalui pelatihan manajemen proyek, penyusunan proposal dan monitoring & evaluasi partisipatif menjadi salah satu alternatif yang ditempuh. Pelatihan ini dimaksudkan agar pendamping nantinya dapat menyusun kegiatan yang tepat, mampu menyusun rancangan kegiatan sesuai dengan identifikasi dan analisis yang mampu menjawab permasalahan, mampu memonitor dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan bersama masyarakat. Pelatihan tersebut dilaksanakan pada Juni 2008 atas kerja sama Yapari dengan Bina Swadaya Konsultan.

Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan adalah meningkatkan kemampuan peserta dalam mendampingi masyarakat dan KSM menuju kemandirian dan berkelanjutan

Materi Pelatihan

Materi/topik-topik bahasan yang disampaikan dalam pelatihan adalah sebagai berikut:

- 1) Konsep Pemberdayaan Masyarakat
Dalam topik ini akan dijelaskan mengenai konsep pemberdayaan masyarakat mulai dari latar belakang, tujuan pemberdayaan masyarakat, elemen-elemen kunci pemberdayaan masyarakat dan strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
- 2) Manajemen Proyek
Dalam topik ini akan dibahas mengenai bagaimana mengelola program dan proyek strategis lembaga berdasarkan penjabaran visi misi lembaga,

identifikasi masalah dan kebutuhan; penyusunan matriks perencanaan proyek, pengendalian dan evaluasi proyek.

3) Teknik Menulis Proposal

Penjelasan terkait dengan arti proposal, tujuan proposal, jenis-jenis proposal dan bagian-bagian penting yang disampaikan melalui proposal.

4) Manajemen Monitoring & Evaluasi Partisipatif

Dalam topik ini akan dijelaskan tentang arti monitoring dan evaluasi, perbedaan monev dan monev partisipatif, alat-alat monev partisipatif, serta langkah-langkah melakukan monev partisipatif.

Pendekatan dan Metode

Pendidikan orang dewasa (PDO) merupakan pendekatan yang dipilih dalam pelatihan ini. Pendekatan POD memberikan ruang kepada peserta untuk partisipatif dan berpijak pada pengalaman mereka untuk menemukan prinsip-prinsip baru sebagai acuan bersama dalam implementasinya. Sedangkan metode yang dikembangkan adalah *curah pendapat* (menggali pendapat, pandangan dan sikap peserta pelatihan tentang topik-topik tertentu yang berkaitan dengan konsep, implementasi kegiatan maupun pengalaman-pengalaman peserta dalam mengembangkan masyarakat), *studi kasus* (mengajak peserta menganalisis kasus-kasus pengembangan masyarakat), *diskusi kelompok* (mengajak peserta melakukan diskusi untuk mendorong dan mengeksplorasi kemampuan berargumentasi pada saat proses pengambilan keputusan di dalam kelompok diskusinya).

Lokasi dan Sasaran Program

Pelatihan ini diikuti oleh 20 orang staf Yapari dan lokasi penyelenggaraannya di Banten.

Hasil Yang Diharapkan

Hasil-hasil yang diharapkan setelah pelatihan, para peserta mampu:

1. Memahami konsep pemberdayaan masyarakat
2. Menganalisis masalah, analisis tujuan, analisis stakeholder, dan analisis alternatif
3. Menyusun matriks perencanaan proyek (*logical framework*)
4. Menyusun pengorganisasian proyek
5. Menyusun proposal
6. Memahami monitoring & evaluasi partisipatif

Peran Bina Swadaya Konsultan

Peran Bina Swadaya Konsultan dalam kegiatan pelatihan ini adalah sebagai fasilitator, dan trainer dalam menyusun kurikulum, modul pelatihan, memfasilitasi pelatihan serta menyusun laporan hasil pelaksanaan pelatihan.